

	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA	INSTRUKSI KERJA LU-IKM 06	Tgl : 04-05-2026 Ed : 03 Rev : 04 Hal : 1 dari 4
		Pengecekan Rapid Tes Baru	

Pengecekan rapid tes dilakukan jika terdapat *batch* produksi dan / atau nama produk yang berbeda pada rapid tes.

A. Rapid tes metamfetamina/MDMA untuk sampel spesimen biologi (urin)

1. Limit of Detection / LOD

- Baku pembanding metamfetamina/MDMA yang telah diverifikasi ditimbang dengan berat netto tertentu (disesuaikan dengan kadar kemurnian dari baku pembanding metamfetamina/MDMA yang telah diverifikasi) dan dilarutkan dalam labu 10 mL dengan urin *blank* (urin negatif) sehingga diperoleh standar serja (bahan pembanding) metamfetamina/MDMA konsentrasi 1000 ppm. Kemudian dilakukan pengenceran pada konsentrasi tertentu hingga metamfetamina/MDMA tidak dapat terdeteksi lagi. Pengujian dilakukan 10 kali pengulangan pada masing-masing konsentrasi yang diujikan.
- Kontrol negatif menggunakan *blank* (urin negatif).
- Hasil kemudian dicatat dalam lembar kerja kegiatan (LU-FRM 66).
- Keberterimaan.
 - Positif Metamfetamina/MDMA, jika hasil pengujian menunjukkan satu garis jelas pada C tanpa ada garis lain.
 - Presisi sampel uji memberikan hasil positif

Tabel 1. Uji LOD

Kode	Konsentrasi (ppm)	% cut off	n	Pengamatan (Positif/Negatif)	Hasil Uji
A		0	10		
B					
C		-50%	10		
D		-25%	10		
E		Cut off	10		
F		+25%	10		
G		+50%	10		
....					

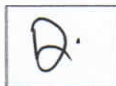
Simpulan :

2. Spesifisitas

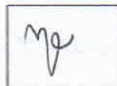
Contoh/sampel yang akan diujikan disiapkan pada beberapa kondisi sebagai berikut :

- Contoh/sampel 1 adalah urin di-*spike* menggunakan analit kontrol dan/atau metabolitnya dalam satu golongan (*Amphetamine Type Stimulant / ATS*). Contoh/sampel dibuat 6 kali pengulangan.
- Contoh/sampel 2 adalah 1 urin di-*spike* menggunakan analit kontrol dari golongan yang berbeda dengan metamfetamina/MDMA (bukan golongan *Amphetamine Type Stimulant / ATS*). Contoh/sampel dibuat 6 kali pengulangan.
- Contoh/sampel 3 adalah urin yang mengandung analit yang umum ditemukan pada matriks sampel yang dianalisis. Contoh : kafein, ketamin dan lainnya.
- Sekurang-kurangnya sampel uji teridentifikasi positif dan 20 sampel uji teridentifikasi negatif.

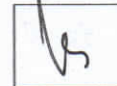
Dibuat oleh :
Asisten Penata Laboratorium
Narkotika Mahir



Diperiksa oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Pertama



Disahkan oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Madya



Dilarang menggandakan atau menyadur sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa seizin Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN

MASTER
Pusat Laboratorium Narkotika BNN

	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA	INSTRUKSI KERJA LU-IKM 06	Tgl : 04-05-2026 Ed : 03 Rev : 04 Hal : 2 dari 4
		Pengecekan Rapid Tes Baru	

e. Keberterimaan.

- 1) Positif metamfetamina/MDMA, jika hasil pengujian menunjukkan satu garis jelas pada C tanpa ada garis lain.
- 2) Tidak ditemukan reaksi silang pada contoh/sampel. Hasil pengujian terhadap contoh/sampel mengandung metamfetamina/MDMA tetap memberikan hasil positif metamfetamina/MDMA meskipun terdapat narkotika satu golongan, narkotika golongan lain, maupun senyawa golongan lain didalam sampel yang diujikan.
- 3) Hasil pengujian terhadap kontrol negatif memberikan hasil negatif.

Tabel 2. Uji Spesifisitas

No	Contoh / Sampel		Ulangan	Pengamatan (Positif / Negatif)	Simpulan Hasil Uji
	Kondisi	Kandungan			
1	1 golongan	Amfetamina/MDMA/ MDA/ ATS lainnya*)	1		
			2		
			3		
			...		
2	Beda golongan	Morfina/ THC- COOH/ bukan ATS lainnya*)	...		
			...		
			20		
			...		
3	Analit yang umum ditemukan dalam matriks	Kafein/ ketamin/ lainnya*)	1		
			2		
			3		
			...		
			20		

*) dipilih salah satu atau beberapa variasi dengan total ulangan sebanyak 20.

B. Rapid tes metamfetamina untuk sampel bahan sediaan (pipa kaca, alat hisap (bong), plastik bekas pakai dan aluminium foil)

1. *Limit of Detection / LOD*

- a. Baku pembanding metamfetamina yang telah diverifikasi ditimbang dengan berat netto tertentu (disesuaikan dengan kadar kemurnian dari baku pembanding metamfetamina yang telah diverifikasi) dan dilarutkan dalam labu 10 mL dengan akuabidestilata sehingga diperoleh standar kerja (baku pembanding) metamfetamina konsentrasi 1000 ppm. Kemudian dilakukan pengenceran pada konsentrasi tertentu hingga metamfetamina tidak dapat terdeteksi lagi. Pengujian dilakukan 6 kali pengulangan pada masing-masing konsentrasi yang diujikan.
- b. Kontrol negatif menggunakan *blank* (akuades).
- c. Hasil kemudian dicatat dalam lembar kerja kegiatan (LU-FRM 66).
- d. Kriteria keberterimaan
 - 1) Positif metamfetamina, jika hasil pengujian menunjukkan satu garis jelas pada C tanpa ada garis lain.
 - 2) Presisi sampel uji memberikan hasil positif.

	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA	INSTRUKSI KERJA LU-IKM 06	Tgl : 04-05-2026 Ed : 03 Rev : 04 Hal : 3 dari 4
		Pengecekan Rapid Tes Baru	

Tabel 3. Uji LOD

Kode	Konsentrasi (ppm)	% cut off	n	Pengamatan (Positif/Negatif)	Hasil Uji
A		0	6		
B		-50%	6		
C		-25%	6		
D		Cut off	6		
E		+25%	6		
F		+50%	6		

Simpulan :

2. Spesifisitas

Contoh/sampel yang akan diujikan disiapkan pada beberapa kondisi sebagai berikut :

- Contoh/sampel 1 adalah blanko (akuades) di-spike menggunakan analit kontrol dan/atau metabolitnya dalam satu golongan (*Amphetamine Type Stimulant / ATS*). Contoh/sampel dibuat 6 kali pengulangan.
- Contoh/sampel 2 adalah 1 blanko (akuades) di-spike menggunakan analit kontrol dari golongan yang berbeda dengan metamfetamina (bukan golongan *Amphetamine Type Stimulant / ATS*). Contoh/sampel dibuat 6 kali pengulangan.
- Contoh/sampel 3 adalah blanko (akuades) yang mengandung analit yang umum ditemukan pada matriks sampel yang dianalisis. Contoh : kafein, ketamin dan lainnya.
- Sekurang-kurangnya sampel uji teridentifikasi positif dan 20 sampel uji teridentifikasi negatif.
- Keberterimaan.
 - Positif metamfetamina, jika hasil pengujian menunjukkan satu garis jelas pada C tanpa ada garis lain.
 - Tidak ditemukan reaksi silang pada contoh/sampel. Hasil pengujian terhadap contoh/sampel mengandung metamfetamina tetap memberikan hasil positif metamfetamina meskipun terdapat narkotika satu golongan, narkotika golongan lain, maupun senyawa golongan lain didalam sampel yang diujikan.
 - Hasil pengujian terhadap kontrol negatif memberikan hasil negatif.

Tabel 4. Uji Spesifisitas

No	Contoh / Sampel		Ulangan	Pengamatan (Positif / Negatif)	Simpulan Hasil Uji
	Kondisi	Kandungan			
1	1 golongan	Amfetamina/MDMA/ MDA/ ATS lainnya*)	1		
			2		
			3		
			...		
2	Beda golongan	Morfina/ THC- COOH/ bukan ATS lainnya*)	...		
			...		
			20		
3	Analit yang umum ditemukan dalam matriks	Kafein/ ketamin/ lainnya*)	1		
			2		
			3		
			...		
			20		

*) dipilih salah satu atau beberapa variasi dengan total ulangan sebanyak 20.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA**

**INSTRUKSI KERJA
LU-IKM 06**

Pengecekan
Rapid Tes Baru

Tgl : 04-05-2026

Ed : 03

Rev : 04

Hal : 4 dari 4

C. Ketentuan Pembacaan Rapid Tes

Garis yang muncul pada rapid test dibaca 10-30 menit setelah memasukkan sampel ke dalam rapid test atau sesuai dengan keterangan pada brosur.

D. Simpulan

Jika semua komponen verifikasi memenuhi syarat keberterimaan, maka rapid tes dinyatakan dapat digunakan dalam analisis rutin di Pusat Laboratorium Narkotika BNN.

Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan keberterimaan, maka dilaporkan dan dilakukan kaji ulang terhadap rapid tes tersebut.

E. Literatur

1. *Guidance and validation of Analytical Methodology Calibration of Equipment Used for Testing of Illicit Drugs in Seized Materials and Biological Specimens* – UNODC 2009.
2. *Recommended Method for Identification and Analysis of Amphetamine, Methamphetamine and Their Ring-Substituted Analogues in Seized Materials* – UNODC 2006.

F. Dokumen Terkait

1. LU-IKR 05 Identifikasi Metamfetamina dalam Sampel Alat Hisap, Pipa Kaca, Aluminium Foil dan Plastik Bekas Pakai
2. LU-IKS 01.1 Identifikasi Metamfetamina dalam Sampel Urin
3. LU-IKS 02.1 Identifikasi MDMA dalam Sampel Urin
4. LU-FRM 66 Lembar Kerja Kegiatan
5. Laporan Verifikasi Rapid Tes (identifikasi rekaman: 6.7.2/LU/bulan/tahun/RevXX/Kode Lab Uji/analit)